

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis yang bertujuan untuk memotivasi, membina, membantu serta membimbing seseorang untuk mengembangkan potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik.² Sebenarnya psikologi dan ilmu pendidikan tidak bisa dipisahkan antara sama lain. Karena, keduanya saling mempunyai hubungan timbal balik. Pendidikan tidak akan berhasil dengan baik apabila tidak didasarkan kepada psikologi perkembangan.³

Pendidikan dalam sejarah peradaban manusia merupakan salah satu komponen kehidupan yang paling urgen. Aktivitas ini telah dimulai sejak manusia pertama ada di dunia sampai berakhirnya kehidupan di muka bumi ini. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk pengembangan kepribadian yang berlangsung seumur hidup baik di sekolah maupun madrasah. Sehingga pendidikan sangat diperlukan oleh setiap individu sebagai bekal untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks dan penuh dengan persaingan. Maka disinilah pendidikan berperan sebagai penentu kualitas, daya saing dan nilai dari setiap individu.

² Akdon, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 16

³ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 71

Begitu pentingnya pendidikan bagi setiap orang maka sudah seharusnya pendidikan yang ada di negara ini harus berjalan dan berlangsung secara maksimal. Bahkan agama Islam sendiri memberi perhatian khusus terhadap pendidikan. Hal itu terdapat dalam (QS. Al-Alaq: 1-5), sebagai berikut:



Artinya :

1. Bacalah, dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah.
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantara Qolam (pena).
5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahu.

Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan

pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

IPS adalah perwujudan suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. IPS ini merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi, budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.⁴

Pendidikan IPS adalah penyederhanaan adaptasi, seleksi dan modifikasi dari disiplin akademis ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan dan di sajikan secara ilmiah dan pedagogis-psikologis untuk tujuan institusional pendidikan dasar dan menengah dalam kerangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila.⁵

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik. Dalam proses pembelajaran, guru yang mengajar dan peserta didik yang diajar, sedangkan yang diajarkan adalah mata pelajaran atau satuan pendidikan tertentu. Mata pelajaran tersebut salah satunya adalah IPS. IPS merupakan ilmu yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya kemudian di olah berdasarkan prinsip

⁴ Amtorunajah & Masruri, *Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Outdoor Activity di SMP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga*. (Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS : 2015), hlm : 11

⁵ Birsyada, *Dasar-Dasar Pendidikan IPS (Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis)*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak : 2016), hlm. 07

pendidikan dan didaktik untuk di jadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

Guru dalam hal mengajar, harus memiliki keahlian sebagai guru, salah satunya adalah mampu memberikan motivasi atau minat peserta didik, meningkatkan keinginan peserta didik dalam belajar di sekolah. Karena itu guru harus memiliki benar tentang tujuan mengajar, secara khusus memilih dan menentukan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, memahami bahan pelajaran sebaik mungkin dengan menggunakan sumber, cara memilih, menentukan, dan menggunakan media, cara membuat tes, cara membuat huruf dan tulisan dan cara membaca yang baik dan benar serta berpengetahuan, memiliki pengetahuan tentang alat-alat evaluasi pengajaran.⁶

Peradaban manusia berubah dengan pesat karena ditunjang oleh adanya peran saat IPS yang selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi. Pengetahuan IPS merupakan salah satu hal yang harus dimiliki siswa, agar mampu berfikir, bersikap, dan berbuat demi mencapai keberhasilan hidup sehari-hari di masyarakat.

Dalam suatu proses belajar mengajar ada dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Adapun fungsi

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara : 2011), hlm. 116

metode pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang digunakan oleh guru.

Salah satu taktik untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa-siswi mengerti dengan materi yang disampaikan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar matematika adalah metode *time token*.

Metode pembelajaran *time token* merupakan metode pembelajaran yang bertujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi dalam menyampaikan pendapat mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain”. metode ini memiliki struktur pengajaran yang sangat cocok digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, serta untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali.⁷

Penelitian di Madrasah Ibtida'iyah Ulul Albab Plesungan ini dilatar belakangi oleh pelajaran IPS, Pemilihan materi yang sesuai untuk metode pembelajaran *Time Token* adalah materi yang lebih menekankan pada penyampaian pendapat siswa dalam berlangsungnya pembelajaran. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran ini lebih menekankan pada keaktifan

⁷ Arends. 2012. Model Pembelajaran Time Token. (Online). (<http://weblogask.blogspot.com/2012/10/model-pembelajaran-time-token.html>, diakses 15 April 2020).

siswa dalam mengutarakan pendapatnya mengenai suatu masalah yang muncul. Pemahaman tentang materi oleh siswa dalam metode ini sangat diutamakan terutama dalam bentuk diskusi yang kebanyakan pendapatnya harus memiliki dasar yang kuat untuk sebuah argumen.. Hal lain yang melatar belakangi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ulul Albab ini adalah rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai **“Pengaruh Metode pembelajaran Time Token terhadap hasil belajar IPS materi Interaksi Sosial kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, agar penelitian ini lebih terarah maka penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan metode time token pada mata pelajaran IPS di MI Ulul Albab Plesungan?
2. Bagaimana hasil belajar dengan metode time token pada mata pelajaran IPS di MI Ulul Albab Plesungan?
3. Apakah metode time token berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MI Ulul Albab Plesungan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan metode *Time Token* pada mata pelajaran IPS di MI Ulul Albab Plesungan.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana hasil belajar dengan metode *Time Token* pada mata pelajaran IPS di MI Ulul Albab Plesungan.
3. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran *Time Token* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MI Ulul Albab Plesungan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau referensi bagi guru dalam meningkatkan kreatifitas dalam mengajar dan menarik bagi siswa.

2. Bagi Siswa

Menumbuhkan motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan untuk memahami materi interaksi Sosial.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan wawasan dalam ilmu pengetahuan serta dapat menyikapi secara profesional kondisi nyata di MI Ulul Albab Plesungan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap fenomena atau pertanyaan penelitian yang dirumuskan setelah peneliti mengkaji suatu teori-teori.⁸ Hipotesis penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan metode pembelajaran *Time Token* pada mata pelajaran IPS (X1) terhadap hasil belajar (Y) siswa di MI Ulul Albab Plesungan.
2. Mengetahui hubungan yang positif dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran *Time Token* pada mata pelajaran IPS (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) MI Ulul Albab Plesungan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam metode pembelajaran ini guru menerapkan metode pembelajaran *Time Token*. Siswa menunjukkan kemampuannya dalam berinteraksi pada mata pelajaran IPS dengan mudah. Penelitian ini dilakukan di kelas V MI Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro. Adapun Kompetensi Dasar dan Indikator mata pelajaran IPS antara lain:

⁸ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, (Palembang : Noer Fikri Offset, 2014), hlm.66

1. Kompetensi dasar

3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

2. Indikator

3.2.1 Melakukan hubungan masalah sehari-hari yang melibatkan interaksi sosial pada teman sebaya

3.2.2 Mengemukakan pendapat hasil diskusi kepada teman sebaya

Agar penelitian ini bisa terfokus sehingga permasalahan tersebut dibatasi, antara lain:

- a. Subjek penelitian Siswa kelas V MI Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro.
- b. Metode pembelajaran *time token* merupakan metode pembelajaran yang bertujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi dalam menyampaikan pendapat mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain”.
memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai tujuan berupa: siswa dapat disiplin, siswa dapat memperhatikan penjelasan guru dan siswa rajian belajar.

G. Sistematika Penulisan

Alur pemikiran yang dimiliki oleh setiap individu itu banyak berbeda, sehingga sistematika karya tulis yang dimilikinya kemungkinan juga bervariasi sesuai dengan aspirasinya. Untuk itu sebelum diuraikan secara rinci apa yang terkandung dalam skripsi ini, maka dipaparkan pembahasan yang terdiri dari lima bab yang masing-masing mempunyai penjabaran luas sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang memuat tentang latar belakang masalah yaitu menguraikan pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, variabel penelitian dan definisi istilah.

Bab II Kajian Pustaka, memuat tentang metode pembelajaran time token, langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran time token, kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran time token, pengertian hasil belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi media pembelajaran terhadap hasil belajar.

Bab III Metodologi Penelitian, memuat tentang pola penelitian, populasi sampling, dan sampel penelitian. Selanjutnya jenis data, sumber data, pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab IV Hasil Penelitian, memuat tentang deskripsi singkat keadaan obyek, penyajian dan analisa data dan inter prestasi data.

Bab V Kesimpulan dan Saran, memuat tentang pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian kepustakaan maupun hasil penelitian lapangan, kemudian memberikan saran-saran secukupnya.

Selain pemaparan hasil studi perpustakaan dan penelitian lapangan, sistematika penyusunan skripsi ini dilengkapi dengan dua bagian lagi, yaitu bagian awal yang memuat halaman judul, persetujuan, abstraksi, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Dan bagian akhir diberi pelengkap yang memuat daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.

H. Keaslian Penelitian

Bagian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, sehingga akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian saat ini dengan peneliti-peneliti terdahulu. Dalam bagian ini akan mudah dipahami, jika peneliti menyajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

Tabel 1.1

Penelitian terdahulu

| No | Penelitian dan Tahun | Tema dan tempat penelitian | Variabel penelitian | Pendekatan dan lingkup penelitian | Hasil penelitian |
|----|---------------------------------|---|--------------------------------|-----------------------------------|---|
| 1 | Penelitian, Silma Amalina, 2014 | Implementasi metode time token dalam peningkatan kemampuan interaksi sosial anak di SD Tarbiyatul Banin II Salatiga | metode pembelajaran time token | Kuantitatif | Dengan metode pembelajaran time token siswa lebih aktif dalam pembelajaran IPS dan mempermudah siswa untuk berinteraksi dengan orang lain |
| 2 | | Keefektifan model time token terhadap hasil belajar PKn kelas V | Model time token | | Dengan model time token siswa lebih efektif dan aktif dalam |

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--------------------|
| | | SD Negeri gugus cakra kota Semarang | | | pembeajaran PKn |
|--|--|---|--|--|--------------------|

Tabel 2.1

Posisi Penelitian

| No | Penelitian dan Tahun | Tema dan tempat penelitian | Variabel penelitian | Pendekatan dan lingkup penelitian | Hasil penelitian |
|----|----------------------------|--|---------------------------------|-----------------------------------|---|
| | Penelitian, Marwiyah, 2019 | pengaruh metode pembelajaran time token terhadap hasil belajar IPS materi interaksi sosial kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ulul Albab | metode pembelajara n time token | Kuantitatif | Dengan metode pembelajaran time token siswa lebih aktif dalam pembelajaran IPS dan mempermudah siswa untuk berinteraksi dengan orang lain |

| | | | | | |
|--|--|----------------------------------|--|--|--|
| | | Plesungan Kapas Bojonegoro | | | |
|--|--|----------------------------------|--|--|--|

Kajian diatas, memang hampir semuanya meneliti tentang pengaruh penerapan metode pada pembelajaran IPS terhadap hasil belajar, tetapi yang membedakan penelitian tersebut dengan judul skripsi yang penulis angkat adalah bentuk penerapan metode itu sendiri pada mata pelajaran IPS dan tempat penelitiannya. Atas pertimbangan tersebut kemudian penulis memutuskan untuk meneliti secara langsung keadaan sebenarnya dilapangan seperti apa. Penulis menetapkan judul penelitian ini sebagai judul skripsi yaitu : **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Time Token* Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Interaksi Sosial Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro”**.